

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dalam bab tiga, penulis menarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan makanan dengan musim yang tercermin dalam film リトルフォレスト夏秋 dan リトルフォレスト冬春. Musim di Jepang ada empat musim yaitu, musim dingin, musim semi, musim panas dan musim gugur. Disetiap musimnya terdapat makanan khas dan ciri khasnya masing-masing, dari ciri-ciri tersebut maka muncullah berbagai tanda pada makanan berdasarkan pada teori semiotika Peirce.

Penulis menggunakan teori semiotika Peirce untuk meneliti hubungan makanan dengan musim. Peirce berpendapat bahwa sesuatu dapat menjadi tanda bila ada interpretasinya berdasarkan sesuatu. Penulis memakai teori Peirce berdasarkan *qualisign*, *ikon* dan *dicisign*. *Qualisign* merupakan tanda-tanda berdasarkan suatu sifat. *Ikon* merupakan tanda yang dicirikan oleh persamaannya dengan objek yang digambarkan. Sedangkan *dicisign* yaitu menginterpretasikan hubungan yang benar antara tanda dan objeknya. Penulis memakai *qualisign* dilihat dari warna, karena warna merupakan suatu sifat dari makanan. Makanan-makanan pada musim dalam film リトルフォレスト夏秋 dan リトルフォレスト冬春 yang dapat penulis analisis antara lain yaitu pada musim dingin mochi dan *natto*, pada musim semi *tempura* dan *sakuranbo*, pada musim panas *amazake* dan *tomato*, dan pada musim gugur *kuri*.

Perubahan musim yang terjadi di Jepang, sangat berpengaruh pada banyak hal dalam kehidupan di Jepang. Misalnya pakaian yang dikenakan di musim dingin harus memakai pakaian tebal dan berlapis-lapis, namun untuk musim panas cukup memakai pakaian tipis. Selain itu pergantian musim mempengaruhi makanan di Jepang. Karena pengaruh musim, ada beberapa jenis makanan yang hanya tersedia pada musim tertentu.

Pada musim dingin dalam film *リトルフォレスト冬春* Ichiko membuat makanan menggunakan bahan-bahan makanan yang disimpan sebelum musim dingin tiba. Karena pada saat musim dingin tanaman dan sayuran tidak dapat tumbuh disebabkan udara yang sangat dingin membuat tanaman dan sayuran mudah layu atau mati.

- **Mochi**

<i>Qualisign</i> : mochi yang berwarna putih
<i>Ikon</i> : mochi
<i>Dicisign</i> : mochi yang berwarna putih diinterpretasikan penulis sebagai kesucian. Kesucian dianalogikan penulis dalam kehidupan masyarakat Jepang, penulis melihat dari perayaan tahun baru. Tahun baru adalah hari dimana masyarakat Jepang membuka lembaran baru kehidupannya dengan cara meminta maaf kepada sesama dan memohon doa kepada dewa agar tahun ini lebih baik dari pada tahun sebelumnya.
<i>Mochi</i> terbuat dari beras, yang dimana beras termasuk dalam makanan suci, karena beras merupakan anugerah dari alam untuk menunjang

kebutuhan pokok manusia dan merupakan bahan utama dalam membuat mochi. Dalam film リトルフォレスト冬春 mochi dibuat pada musim dingin untuk meningkatkan stamina ketika udara yang sangat dingin.

- *Natto*

<i>Qualisign</i> : warna coklat pada <i>natto</i>
<i>Ikon</i> : <i>natto</i>
<i>Dicisign</i> : Warna coklat pada <i>natto</i> diinterpretasikan penulis sebagai rasa kehangatan. Hal ini didasarkan pada konsep warna bahwa coklat merupakan salah satu warna khusus bagi masyarakat Jepang yang mempunyai makna rasa hangat. Penulis meanalogikan warna coklat pada <i>natto</i> dalam kehidupan yaitu <i>natto</i> di makan bersama-sama keluarga maupun teman sehingga membuat suasana menjadi hangat. Hangat yang di maksud penulis yaitu dalam sisi kekerabatannya mereka akan menjadi akrab ketika berkumpul bersama.

Pada saat musim semi ditandai dengan munculnya tunas tunas baru pada tumbuhan dan kuncup-kuncup bunga. Pada musim semi udara mulai terasa panas sehingga tanah atau lahan untuk menanam sayuran dan tumbuhan dapat digunakan. Masyarakat Jepang memanfaatkan tunas-tunas tumbuhan liar untuk bahan makanan. Dalam film リトルフォレスト冬春 musim semi terdapat tumbuhan liar (*sansai*) dan *sakuranbo* yang dibuat bahan makanan oleh Ichiko.

- **Tempura**

<i>Qualisign</i> : warna hijau pada tempura

<i>Ikon</i> : tempura

<i>Dicisign</i> : Warna hijau pada tempura diinterpretasikan penulis sebagai pertumbuhan yang baru dalam kehidupan. Hal ini didasarkan dari konsep warna hijau yaitu warna yang melambangkan lahirnya kembali kehidupan. Pertumbuhan yang baru dalam kehidupan pada musim semi dianalogikan penulis yaitu musim dimana kehidupan baru dimulai, karena pada musim sebelumnya yaitu musim dingin masyarakat Jepang tidak dapat menanam tanaman ataupun sayuran di tumpukan salju dan cuaca yang sangat dingin yang akan membuat sayuran akan cepat layu. Tetapi pada musim semi udara mulai berganti mejadi hangat dan tanah atau ladang bisa digunakan masyarakat Jepang untuk bercocok tanam.

- **Sakuranbo**

<i>Qualisign</i> : warna merah pada <i>sakuranbo</i>
--

<i>Ikon</i> : <i>sakuranbo</i>

<i>Dicisign</i> : Warna merah pada <i>sakuranbo</i> diinterpretasikan penulis sebagai kekuatan. Hal ini didasarkan dari konsep bahwa warna merah yang sama seperti warna darah dan api melambangkan kekuatan. Bila kekuatan dikaitkan dengan musim semi yaitu musim dimana kehidupan baru dimulai, apabila dianalogikan, kita harus mempunyai kekuatan diawal kehidupan ini, untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru.

Seperti dalam film リトルフォレスト冬春 Ichiko sangat kuat menghadapi kehidupannya sendirian tanpa ada ibunya.

Pada saat musim panas sayuran bisa di panen dalam jumlah yang banyak, karena musim panas tanah dan ladang bisa di gunakan untuk bercocok tanam. Seperti dalam film リトルフォレスト夏秋, pemeran utama yang bernama Ichiko menanam padi untuk di jadikan bahan makanan pada musim panas dan untuk persediaan beras musim lainnya.

- **Amazake**

Qualisign : amazake yang berwarna putih

Ikon : amazake

Dicisign : Warna putih pada *amazake* diinterpretasikan penulis sebagai ketulusan. Hal ini didasarkan dari konsep warna bahwa warna putih mempunyai makna ketulusan. Dalam bahasa Jepang *honno kimochi* merupakan memberi barang atau apapun kepada seseorang tanpa memikirkan harga barang tersebut tapi lebih kepada ketulusan pemberian barang tersebut. Didalam film リトルフォレスト夏秋 Ichiko memberikan *amazake* kepada Yuuta temannya dengan rasa yang tulus. Selain itu, *amazake* dibuat pada musim panas untuk menyegarkan udara yang sangat panas.

- **Tomato**

<i>Qualisign</i> : tomat yang berwarna merah
<i>Ikon</i> : tomat
<i>Dicisign</i> : Warna merah pada tomat diinterpretasikan penulis sebagai kekuatan. Hal ini didasarkan dari konsep warna bahwa warna merah memiliki makna kekuatan. Bila dianalogikan dalam kehidupan, warna merah yang memiliki makna kekuatan yaitu bila kita dihadapkan suatu masalah dan terjatuh harus bangkit bersemangat untuk meneruskan kehidupan. Seperti yang dikatakan Ichiko dalam film リトルフォレスト 夏秋 bahwa tomat itu kuat. Tomat yang ada pada musim panas berfungsi untuk menyegarkan tubuh ketika udara yang sangat panas.

Pada musim gugur ditandai dengan jatuhnya daun-daun dari pohon. Musim gugur terkenal dengan daun yang berubah warna menjadi kuning, merah dan yang sering disebut *momiji*.

- **Kuri**

<i>Qualisign</i> : <i>kuri</i> yang berwarna coklat
<i>Ikon</i> : <i>kuri</i>

Dicisign : Warna coklat pada *kuri* diinterpretasikan penulis sebagai kebersamaan, hal ini didasarkan pada konsep warna bahwa coklat merupakan salah satu warna khusus bagi masyarakat Jepang yang mempunyai makna rasa hangat. Dari film リトルフォレスト夏秋 kebersamaan terlihat pada saat salah satu warga komori mengundang teman-temannya untuk mencicipi manisan *kuri* yang dibuat pada musim gugur.

